

SURAT KETERANGAN

Nomor: 819/UNUSA/Adm-LPPM/VIII/2020

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya menerangkan telah selesai melakukan pemeriksaan duplikasi dengan membandingkan artikel-artikel lain menggunakan perangkat lunak **Turnitin** pada tanggal 10 Agustus 2020.

Judul : Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Mahasiswa Di
PTS X Surabaya

Penulis : Rachma Rizqina Mardhotillah, Reizano Amri Rasyid

Identitas : Accounting and Management Journal, Vo. 3 No.2, Desember
2019

No. Pemeriksaan : 2020.08.11.372

Dengan Hasil sebagai Berikut:

Tingkat Kesamaan diseluruh artikel (*Similarity Index*) yaitu 23%

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 11 Agustus 2020

Ketua LPPM



UNUSA
LPPM

Dr. Ubaidillah Zuhdi, S.T., M.Eng., M.S.M.

NPP: 18101208

Paper 1

by Rachma Rizqina Mardhotillah 1

Submission date: 10-Aug-2020 03:15PM (UTC+0700)

Submission ID: 1368007005

File name: ticle_Text-4107-1-10-20200226_-_Penilaian_Angka_Kredit_UNUSA.pdf (4.42M)

Word count: 2160

Character count: 13288

PENGARUH KUALITAS PELAYANAN TERHADAP KEPUASAN MAHASISWA DI PTS X SURABAYA

Rachma Rizqina Mardhotillah, Reizano Amri Rasyid
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya
e-mail: rachma.rizqina@unusa.ac.id, reizano21@unusa.ac.id

Abstract: Higher Education Institution (PT) X is a private university located in Surabaya. In order for its existence and quality to be guaranteed, PTS X must conduct research on student satisfaction. This study aims to examine the effect of service quality on student satisfaction at X University in Surabaya. The independent variable in this study is the quality of service with tangible, reliability, responsiveness, assurance, empathy, and dependent variable indicators in this study is the satisfaction of students at X University in Surabaya. This research is a type of quantitative research with a survey method, where researchers who analyze the numbers obtained from the survey results in the form of distributing questionnaires to the respondents. The research sample in this study were 200 PTS students in Surabaya. The sampling technique in this study was non-probability sampling using quota sampling technique. The results of the analysis show that service quality with tangible indicators has a positive and significant effect on satisfaction. Service quality with the indicator of reliability has a positive and not significant effect on student satisfaction. Service quality with responsive indicator has a positive and significant effect on student satisfaction. Service quality with the assurance indicator has a positive and not significant effect on student satisfaction. Service quality with empathy indicators has a positive and significant effect on student satisfaction at University X in Surabaya.

Keywords: service quality, student satisfaction

PENDAHULUAN

Salah satu kondisi yang dihadapi dunia pendidikan tinggi Indonesia saat ini merupakan masalah persaingan yang bersifat lokal, regional, dan global. Perguruan tinggi (PT) di Indonesia, baik yang berstatus negeri atau swasta tidak hanya bersaing dengan PT lokal tetapi juga berbagai institusi Perguruan Tinggi di tingkat internasional. Dari data Statistik Pendidikan Perguruan Tinggi Kementerian Pendidikan Nasional menyebutkan pada 2018 jumlah unit perguruan tinggi yang terdaftar mencapai 4.186 unit. Angka ini didominasi oleh perguruan tinggi swasta (PTS) yang mencapai 3.136 unit. Sedangkan perguruan tinggi negeri (PTN) menjadi unit paling sedikit, yakni 122 unit. Sisanya adalah perguruan tinggi agama dan perguruan tinggi di bawah kementerian

atau lembaga negara dengan sistem kedisiplinan.

Dalam konteks perguruan tinggi (PT), kepuasan konsumen cenderung berada pada mahasiswa yang dalam hal ini bertindak sebagai *stakeholder* utama. Kepuasan mahasiswa saat ini sudah dianggap sebagai hal yang berperan penting dalam menilai kualitas layanan dari sebuah perguruan tinggi dan merupakan salah satu faktor penting dan krusial pada kemajuan suatu perguruan tinggi.

Banyak hal yang membuat kecenderungan tersebut, salah satu di antaranya adalah bahwa PT kini perlahan telah bergeser menjadi sebuah sektor yang kompetitif, di mana PT telah mengalami hukum permintaan dan penawaran seperti layaknya sebuah perusahaan atau organisasi korporasi. Hal ini membuat PT harus mempersiapkan

kan suatu keunggulan strategi mereka agar dapat bersaing secara kompetitif yang berbeda (diferensiasi) dengan PT yang lain. Seperti yang dikatakan oleh Kotler (2006:105) menyatakan bahwa “Salah satu cara menempatkan sebuah perusahaan jasa lebih unggul daripada pesaingnya ialah dengan memberikan pelayanan yang lebih bermutu dibandingkan dengan para pesaingnya. Pengelolaan kualitas layanan yang baik dan benar dapat menjadi daya tarik bagi mahasiswa.

Jain et al. (2011) mengemukakan bahwa institusi akademik membutuhkan inovasi berkelanjutan, diversitas struktur, dan menemukan cara baru untuk memberikan pelayanan kepada pelanggannya secara lebih efektif. Hal ini ditujukan untuk memperoleh keuntungan kompetitif dengan institusi akademik lainnya.

Perguruan Tinggi (PT) X merupakan salah satu Perguruan Tinggi Swasta yang terletak di Surabaya. Pada perkembangannya, PTS X berkembang pesat menjadi salah satu PTS favorit di area Surabaya. Pada usia 4 tahun, PTS X sudah terakreditasi Institusi B, dan dalam waktu yang tidak lama hampir semua Program Studi yang dimiliki sudah terakreditasi B dari BAN PT dan LAMPT-Kes. Supaya eksistensi dan kualitas yang dimiliki terjamin, PTS X harus menjalankan riset terhadap kepuasan mahasiswa. Berdasarkan definisi ini, maka diharapkan dengan kualitas layanan yang baik dan professional akan menimbulkan kepuasan pelanggan. Konsep kualitas pelayanan yang sangat populer adalah konsep SerQual yang dikembangkan oleh Parasuraman, Berry, dan Zeithml (1988: 16).

Indeks kepuasan konsumen/mahasiswa yang akan diperoleh dari penelitian ini nantinya dapat menjadi masukan bagi PTS X untuk pengembangan pelayanan dan atau pengembangan proses penyelenggaraan pendidikan. Dalam hal ini mahasiswa sebagai sumber dari inovasi dan sebagai partner dalam usaha pengembangan.

PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Kualitas Pelayanan terhadap Kepuasan Mahasiswa

Dalam sebuah penilaian kualitas pelayanan jasa dan penilaian kepuasan dari sisi pelanggan, telah didapatkan konsensus bahwa ekspektasi pelanggan merupakan faktor penting sebagai perbandingan dalam penilaian kualitas juga kepuasan pelanggan.

Jika kualitas pelayanan yang diberikan oleh penyedia jasa memuaskan, maka hal ini memengaruhi konsumen dalam pembelian jasa tersebut kembali, begitupun sebaliknya. Parasuraman et al. (1988) telah melakukan berbagai penelitian terhadap beberapa jenis jasa, sehingga didapatkan 5 dimensi karakteristik utama yang digunakan dalam penilaian kualitas pelayanan. 5 dimensi yang dikenal juga sebagai *Q-Rater* ini dijadikan dalam 1 metode yang disebut sebagai metode *service quality* (servqual). *Q-Rater* tersebut adalah (1) *tangible*, (2) *reliability*, (3) *responsiveness*, (4) *assurance*, dan (5) *empathy*.

Tingkat kepuasan pelanggan yang ada dalam sebuah penilaian institusi perguruan tinggi sangatlah penting. Karena terciptanya kepuasan pelanggan dapat memberikan beberapa manfaat, seperti akan terciptanya hubungan yang baik antara institusi dengan para pelanggan, sehingga dapat tercipta loyalitas pelanggan yang tentunya dapat menguntungkan bagi institusi, pelanggan yang dimaksud adalah mahasiswa dan mahasiswa di Perguruan Tinggi X Surabaya. Menurut (Wijaya, 2011) pada dasarnya tujuan perusahaan ataupun institusi adalah menciptakan kepuasan pelanggan.

Hal ini didukung oleh penelitian oleh Mayasari (2017) dengan judul penelitian *Analisis Kualitas Pelayanan SIAKAD Terhadap Kepuasan Mahasiswa UIN Raden Intan Lampung* yang menemukan hasil bahwasanya kualitas pelayanan SIA-

KAD mempunyai pengaruh terhadap kepuasan mahasiswa dan Niswati (2016) dengan judul *Pengaruh Pelayanan Administrasi Akademik Terhadap Kepuasan Mahasiswa pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar* dengan hasil penelitian ¹⁰ pelayanan administrasi akademik mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan mahasiswa pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar.

Berdasarkan uraian di atas bisa ditarik hipotesis sebagai berikut.

H₁: Kualitas pelayanan dengan indikator *tangible, reliability, responsiveness, assurance, empathy* berpengaruh signifikan terhadap kepuasan mahasiswa-mahasiswi di PTS X Surabaya.

METODE PENELITIAN

Populasi, Sampel, Teknik Pengambilan Sampel

Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menyebarkan kuesioner. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa dan mahasiswi PTS X Surabaya. Sampel penelitian dalam penelitian ini adalah mahasiswa/mahasiswi PTS X di Surabaya sebanyak 200 orang.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini *non-probability sampling* dengan menggunakan teknik *quota sampling*. *Quota sampling* adalah suatu metode sampling dengan cara membagi populasi menjadi *cluster-cluster* lalu setiap cluster harus diwakili dengan proporsi yang sama dengan populasinya.

Variabel dalam penelitian ini ada dua yaitu kualitas layanan dengan indikator *tangible, reliability, responsiveness, assurance, empathy*, dan kepuasan mahasiswa di PTS X Surabaya.

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan metode *structural equation mod-*

eling-partial least square (SEM-PLS) dengan pendekatan *warpPLS*. Analisis SEM-PLS ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel laten eksogen, yaitu kualitas pelayanan dan variabel laten endogen adalah kepuasan mahasiswa-mahasiswi di PTS X Surabaya.

⁵ Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut (Sugiono, 2018). Variabel dalam penelitian ini dapat diklasifikasikan menjadi tiga. (1) Variabel independen (bebas) dalam penelitian ini adalah kualitas pelayanan, kualitas pelayanan merupakan setiap tindakan atau perbuatan yang ditawarkan oleh sebuah pihak kepada pihak lain, yang pada dasarnya bersifat tidak wujud atau biasa disebut dengan (*intengibel*) dan tidak mengakibatkan kepemilikan apa pun terhadap sesuatu (Kotler, 2009). ¹⁵ Kualitas pelayanan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan lima indikator, yaitu *tangible* merupakan meliputi fasilitas fisik, perlengkapan dan penampilan. *Realibility* merupakan kemampuan memberikan pelayanan sesuai dengan yang dijanjikan dan dapat diandalkan. *Responsiveness* merupakan kesediaan dan kesiapan petugas untuk membantu dan memberikan layanan dengan tanggap. *Assurance* yaitu dapat dipercaya, bebas dari keraguan-keraguan. Dan yang terakhir yaitu *empathy* meliputi hubungan berkomunikasi, perhatian pribadi dan memahami kebutuhan mahasiswa. (2) Variabel dependen (terikat) dalam penelitian ini adalah kepuasan, menurut ¹⁴ Tjiptono (2012) menjelaskan bahwa kepuasan pelanggan bukanlah konsep absolut, melainkan relatif atau tergantung pada apa yang diharapkan pelanggan.

Teknik Analisis Data

Evaluasi Model Pengukuran WarpPLS

12 Evaluasi model dalam PLS meliputi 2 tahap, yaitu yang pertama dengan menggunakan evaluasi *outer model*, *outer model* digunakan untuk menentukan spesifikasi hubungan antara variabel laten dengan indikatornya. Evaluasi *outer model* meliputi *convergent validity*, *discriminant validity*, dan yang terakhir *composite reliability*. Evaluasi *inner model* atau yang disebut dengan model struktural yaitu digunakan untuk menentukan hubungan antar-konstrak laten dengan konstrak laten lainnya. Evaluasi *inner model* meliputi uji kecocokan model (*model fit*), *path coefficient*, dan R^2 .

HASIL DAN PEMBAHASAN

Evaluasi Model Pengukuran (Outer Model)

a. Convergent Validity (Validasi Konvergen)

Tabel 1 Hasil Output Combined Loading and Cross-Loading

	X1	X2	X3	X4	X5	Y	Type (as defined)	SR	P value
X1a	0.716	0.042	0.188	0.100	0.020	0.011	Reflective	0.999	<0.001
X1b	0.786	0.021	0.071	0.088	0.140	0.102	Reflective	0.999	<0.001
X1c	0.781	0.048	0.202	0.214	0.078	0.082	Reflective	0.999	<0.001
X1d	0.814	0.118	0.103	0.088	0.048	0.020	Reflective	0.999	<0.001
X1e	0.786	0.140	0.101	0.030	0.144	0.114	Reflective	0.999	<0.001
X1f	0.817	0.030	0.088	0.040	0.104	0.094	Reflective	0.999	<0.001
X1g	0.786	0.081	0.084	0.080	0.100	0.080	Reflective	0.999	<0.001
X1h	0.800	0.070	0.081	0.110	0.104	0.078	Reflective	0.999	<0.001
X1i	0.802	0.037	0.077	0.037	0.100	0.078	Reflective	0.999	<0.001
X1j	0.800	0.030	0.110	0.070	0.107	0.030	Reflective	0.999	<0.001
X1k	0.800	0.030	0.024	0.040	0.100	0.030	Reflective	0.999	<0.001
X1l	0.800	0.030	0.024	0.040	0.100	0.030	Reflective	0.999	<0.001
X1m	0.800	0.030	0.024	0.040	0.100	0.030	Reflective	0.999	<0.001
X1n	0.800	0.030	0.024	0.040	0.100	0.030	Reflective	0.999	<0.001
X1o	0.800	0.030	0.024	0.040	0.100	0.030	Reflective	0.999	<0.001
X1p	0.800	0.030	0.024	0.040	0.100	0.030	Reflective	0.999	<0.001
X1q	0.800	0.030	0.024	0.040	0.100	0.030	Reflective	0.999	<0.001
X1r	0.800	0.030	0.024	0.040	0.100	0.030	Reflective	0.999	<0.001
X1s	0.800	0.030	0.024	0.040	0.100	0.030	Reflective	0.999	<0.001
X1t	0.800	0.030	0.024	0.040	0.100	0.030	Reflective	0.999	<0.001
X1u	0.800	0.030	0.024	0.040	0.100	0.030	Reflective	0.999	<0.001
X1v	0.800	0.030	0.024	0.040	0.100	0.030	Reflective	0.999	<0.001
X1w	0.800	0.030	0.024	0.040	0.100	0.030	Reflective	0.999	<0.001
X1x	0.800	0.030	0.024	0.040	0.100	0.030	Reflective	0.999	<0.001
X1y	0.800	0.030	0.024	0.040	0.100	0.030	Reflective	0.999	<0.001
X1z	0.800	0.030	0.024	0.040	0.100	0.030	Reflective	0.999	<0.001
X2a	0.786	0.048	0.202	0.214	0.078	0.082	Reflective	0.999	<0.001
X2b	0.814	0.118	0.103	0.088	0.048	0.020	Reflective	0.999	<0.001
X2c	0.786	0.140	0.101	0.030	0.144	0.114	Reflective	0.999	<0.001
X2d	0.817	0.030	0.088	0.040	0.104	0.094	Reflective	0.999	<0.001
X2e	0.786	0.081	0.084	0.080	0.100	0.080	Reflective	0.999	<0.001
X2f	0.800	0.070	0.081	0.110	0.104	0.078	Reflective	0.999	<0.001
X2g	0.802	0.037	0.077	0.037	0.100	0.078	Reflective	0.999	<0.001
X2h	0.800	0.030	0.110	0.070	0.107	0.030	Reflective	0.999	<0.001
X2i	0.800	0.030	0.024	0.040	0.100	0.030	Reflective	0.999	<0.001
X2j	0.800	0.030	0.024	0.040	0.100	0.030	Reflective	0.999	<0.001
X2k	0.800	0.030	0.024	0.040	0.100	0.030	Reflective	0.999	<0.001
X2l	0.800	0.030	0.024	0.040	0.100	0.030	Reflective	0.999	<0.001
X2m	0.800	0.030	0.024	0.040	0.100	0.030	Reflective	0.999	<0.001
X2n	0.800	0.030	0.024	0.040	0.100	0.030	Reflective	0.999	<0.001
X2o	0.800	0.030	0.024	0.040	0.100	0.030	Reflective	0.999	<0.001
X2p	0.800	0.030	0.024	0.040	0.100	0.030	Reflective	0.999	<0.001
X2q	0.800	0.030	0.024	0.040	0.100	0.030	Reflective	0.999	<0.001
X2r	0.800	0.030	0.024	0.040	0.100	0.030	Reflective	0.999	<0.001
X2s	0.800	0.030	0.024	0.040	0.100	0.030	Reflective	0.999	<0.001
X2t	0.800	0.030	0.024	0.040	0.100	0.030	Reflective	0.999	<0.001
X2u	0.800	0.030	0.024	0.040	0.100	0.030	Reflective	0.999	<0.001
X2v	0.800	0.030	0.024	0.040	0.100	0.030	Reflective	0.999	<0.001
X2w	0.800	0.030	0.024	0.040	0.100	0.030	Reflective	0.999	<0.001
X2x	0.800	0.030	0.024	0.040	0.100	0.030	Reflective	0.999	<0.001
X2y	0.800	0.030	0.024	0.040	0.100	0.030	Reflective	0.999	<0.001
X2z	0.800	0.030	0.024	0.040	0.100	0.030	Reflective	0.999	<0.001

Sumber: Hasil Output WarpPLS 6.0 (2019)

Berdasarkan hasil *output combined loading and cross loading* dapat disimpulkan bahwasanya ada beberapa indikator yang tidak memenuhi kriteria *convergent validity*, hal ini dikarenakan jumlah nilai *loading* dari beberapa indikator lebih kecil dari 0.70, sehingga beberapa indikator yang masih belum memenuhi nilai *loading* harus di eliminasi.

Tabel 2 Hasil Output Combined Loading and Cross Loading Setelah Penghapusan Beberapa Indikator

	X1	X2	X3	X4	X5	Y	Type (as defined)	SR	P value
X1a	0.700	0.007	-0.024	0.108	-0.111	0.004	Reflective	0.999	<0.001
X1b	0.817	0.018	-0.108	-0.288	0.080	0.104	Reflective	0.999	<0.001
X1c	0.780	-0.408	0.001	0.100	-0.089	-0.074	Reflective	0.999	<0.001
X1d	0.808	-0.171	0.144	0.240	0.000	-0.008	Reflective	0.999	<0.001
X1e	0.786	-0.002	-0.080	0.000	-0.049	-0.129	Reflective	0.999	<0.001
X1f	0.810	-0.018	0.104	0.007	0.188	-0.003	Reflective	0.999	<0.001
X1g	0.770	0.000	-0.000	-0.007	-0.010	0.100	Reflective	0.999	<0.001
X1h	-0.000	0.000	-0.104	-0.100	0.240	-0.011	Reflective	0.999	<0.001
X1i	0.000	0.010	-0.201	-0.088	0.208	-0.011	Reflective	0.999	<0.001
X1j	0.000	0.000	0.240	0.101	0.081	-0.088	Reflective	0.999	<0.001
X1k	-0.070	0.040	-0.101	-0.008	-0.148	-0.008	Reflective	0.999	<0.001
X1l	-0.047	0.000	-0.104	-0.100	0.240	-0.011	Reflective	0.999	<0.001
X1m	0.000	0.000	0.000	-0.110	-0.018	0.148	Reflective	0.999	<0.001
X1n	-0.100	0.021	0.141	-0.187	-0.082	0.078	Reflective	0.999	<0.001
X1o	0.000	-0.108	0.000	0.100	0.040	-0.003	Reflective	0.999	<0.001
X1p	0.000	0.070	0.000	-0.088	-0.009	0.000	Reflective	0.999	<0.001
X1q	0.000	-0.108	0.000	0.100	0.040	-0.003	Reflective	0.999	<0.001
X1r	0.000	0.070	0.000	-0.088	-0.009	0.000	Reflective	0.999	<0.001
X1s	0.000	-0.108	0.000	0.100	0.040	-0.003	Reflective	0.999	<0.001
X1t	0.000	0.070	0.000	-0.088	-0.009	0.000	Reflective	0.999	<0.001
X1u	0.000	-0.108	0.000	0.100	0.040	-0.003	Reflective	0.999	<0.001
X1v	0.000	0.070	0.000	-0.088	-0.009	0.000	Reflective	0.999	<0.001
X1w	0.000	-0.108	0.000	0.100	0.040	-0.003	Reflective	0.999	<0.001
X1x	0.000	0.070	0.000	-0.088	-0.009	0.000	Reflective	0.999	<0.001
X1y	0.000	-0.108	0.000	0.100	0.040	-0.003	Reflective	0.999	<0.001
X1z	0.000	0.070	0.000	-0.088	-0.009	0.000	Reflective	0.999	<0.001

Sumber: Hasil Output WarpPLS 6.0 (2019)

Berdasarkan tabel di atas setelah penghapusan beberapa indikator dapat disimpulkan bahwasanya semua indikator sudah memenuhi kriteria *convergent validity*, hal ini dikarenakan jumlah nilai *loading* seluruh indikator lebih besar dari 0.70 dan nilai *p-value* kurang dari 0.05.

b. Discriminant Validity (Validasi Diskriminan)

Discriminant validit dinilai dari *cross loading* pengukuran dengan konstruk. Terdapat dua cara untuk mengevaluasi terpenuhnya validitas diskriminan yaitu dengan cara: (1) dengan melihat *loading* konstruk laten, yang digunakan

untuk memprediksi indikatornya lebih baik daripada konstruk lainnya. Dan apabila korelasi konstruk dengan pokok pengukuran (setiap indikator) lebih besar daripada ukuran konstruk lainnya maka validasi diskriminan terpenuhi. (2) dapat digunakan untuk menganalisis *discriminant validity* yaitu dengan kriteria AVE.

1) Melihat loading ke konstruk lain

Di bawah ini merupakan hasil *output* dari olah data WarpPLS 6.0, seperti pada tabel 4.9 yang disajikan dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 3 Nilai Loading Konstruk Laten Indikator ke Konstruk Lainnya

	X1	X2	X3	X4	X5	Y	Type (as defined)
X1a	0.722	0.057	-0.224	0.155	-0.171	0.004	Reflective
X1b	0.817	0.015	-0.116	-0.295	0.090	0.104	Reflective
X1c	0.782	-0.428	0.201	0.193	-0.299	-0.074	Reflective
X1d	0.808	-0.171	0.144	-0.044	0.008	-0.006	Reflective
X1e	0.788	-0.002	-0.083	0.000	-0.049	-0.129	Reflective
X1f	0.870	-0.315	0.134	0.037	0.195	-0.003	Reflective
X1g	0.738	0.388	-0.083	-0.007	-0.013	0.106	Reflective
X2b	-0.008	0.808	-0.104	-0.180	0.249	-0.011	Reflective
X2e	0.000	0.815	-0.231	-0.085	0.285	-0.011	Reflective
X2f	0.023	0.738	0.243	0.131	0.091	-0.086	Reflective
X2g	-0.073	0.843	-0.131	-0.005	-0.146	-0.039	Reflective
X2h	0.003	0.742	0.207	0.275	-0.487	-0.008	Reflective
X2i	0.028	0.880	0.055	-0.110	-0.018	0.145	Reflective
X3b	-0.198	0.221	0.741	-0.167	-0.082	0.016	Reflective
X3c	0.023	-0.100	0.850	0.120	0.040	-0.003	Reflective
X3e	0.008	0.275	0.862	-0.085	-0.209	0.038	Reflective
X3g	0.008	-0.126	0.817	0.109	0.023	-0.153	Reflective
X3h	0.100	-0.187	0.815	-0.048	0.180	0.080	Reflective
X4a	-0.143	0.405	0.010	0.783	-0.301	-0.006	Reflective
X4b	0.021	-0.234	-0.075	0.780	0.113	-0.124	Reflective
X4c	0.093	-0.452	0.145	0.789	0.053	-0.007	Reflective
X4d	-0.007	-0.047	-0.091	0.810	0.081	0.119	Reflective
X4g	0.032	0.240	0.049	0.713	-0.232	-0.078	Reflective
X4h	0.000	0.081	-0.031	0.778	0.252	0.082	Reflective
X5c	0.101	-0.501	0.114	0.283	0.881	-0.130	Reflective
X5d	-0.044	0.447	-0.080	-0.287	0.841	0.187	Reflective
X5e	-0.118	-0.502	0.301	-0.086	0.745	-0.074	Reflective
X5f	0.105	0.249	-0.045	-0.294	0.780	0.122	Reflective
X5g	-0.078	0.091	-0.278	0.110	0.824	-0.044	Reflective
X5h	0.000	-0.448	0.052	0.381	0.729	-0.070	Reflective
Y3d	-0.149	0.188	-0.108	0.140	0.059	0.891	Reflective
Y5e	-0.089	0.431	0.114	-0.224	-0.031	0.888	Reflective
Y5a	-0.127	-0.045	0.101	-0.113	-0.008	0.835	Reflective
Y5b	-0.070	0.204	-0.179	-0.094	0.033	0.794	Reflective
Y5d	0.181	-0.343	0.070	0.188	-0.015	0.808	Reflective
Y5e	0.067	-0.188	0.017	0.011	0.081	0.831	Reflective
Y5g	0.082	-0.058	-0.080	0.073	-0.119	0.780	Reflective
Y5h	0.065	-0.171	0.028	0.030	0.081	0.784	Reflective

Sumber: Hasil Output WarpPLS 6.0 (2019)

Berdasarkan hasil di atas, dari keseluruhan indikator sudah memenuhi kriteria *discriminant validity*, hal ini dikarenakan nilai loading dari setiap indikator lebih besar dari nilai konstruk lainnya.

c. Composite Reliability

Pengujian dalam tahap selanjutnya adalah uji realibilitas konstruk yang dapat diukur menggunakan dua kriteria yaitu *composite reliability* dan *cronbach's alpha*. Suatu konstruk dapat dikatakan reliabel apabila nilai *composite reliability* > 0.70.

Tabel 4 Output Latent Variabel Coefficient

	X1	X2	X3	X4	X5	Y
R-Squared						-0.031
Composite reliab	0.921	0.917	0.886	0.891	0.893	0.924
Cronbach's alpha	0.899	0.891	0.838	0.853	0.855	0.905
Avg. Var. Extrac.	0.625	0.649	0.611	0.577	0.582	0.604
Full Collin. VIF	1.845	2.630	1.884	1.846	2.439	1.023
Q-squared						0.125

Sumber: Hasil Output WarpPLS 6.0 (2019)

Berdasarkan hasil olah data di atas dapat disimpulkan bahwasanya hasil dari *composite reliab* dan *cronbach's alpha* dari keseluruhan variabel sudah memenuhi *composite reliability*. Hal ini dikarenakan nilai *composite reliability* dan *cronbach's alpha* dari seluruh variabel lebih besar dari 0.70.

2) Evaluasi Model Struktural (Inner Model)

Selanjutnya adalah tahap melakukan evaluasi model struktural (*inner model*) yang meliputi uji kecocokan model (*model fit*), *path coefficient*, dan R². Pada uji kecocokan model terdapat tiga indeks pengujian, yaitu *average path coefficient (APC)*, *average R-squared (ARS)*, dan *average varians factor (AVIF)* dengan kriteria APC dan ARS diterima dengan syarat *p-value* < 0.05 dan AVIF lebih kecil dari 5 (Mahfud Sholihin dan Dwi Ratmono, 2013).

Tabel 5 Hasil Output Model Fit Indices

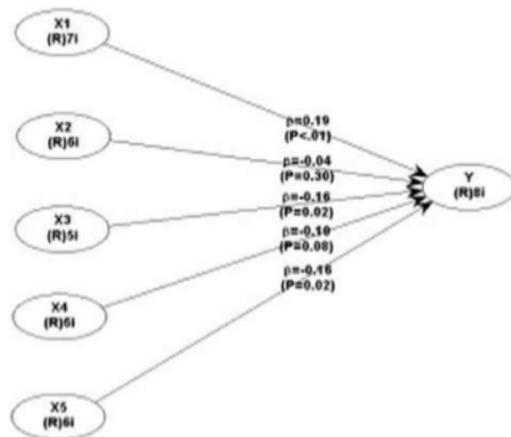
	Indeks	p-value	Kriteria	Keterangan
APC	0.130	0.020	P > 0.05	Diterima
ARS	0.031	0.171	P > 0.05	Ditolak
AVIF	2.567	Good if < 5	AVIF < 5	Diterima

Sumber: Hasil Output WarpPLS 6.0 (2019)

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan hasil dari *model fit indices* adalah untuk hasil nilai APC dinyatakan diterima, dan hasil dari ARS dinyatakan ditolak, hal ini dikarenakan nilai ARS lebih besar dari 0.05, dan untuk nilai AFIV dinyatakan diterima hal ini dikarenakan hasil nilai AVIF sebesar 2.567 yaitu lebih kecil dari 5 dan bisa dinyatakan dengan hasil *Good if*.

3) Hasil Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis ini juga dimasukkan karena digunakan untuk membuktikan kebenaran dugaan penelitian atau hipotesis. Hasil korelasi antara konstruk dapat diukur dengan melihat *path coefficient* dan tingkat signifikannya yang kemudian dibandingkan dengan hipotesis penelitian. Tingkat signifikan yang dipakai dalam penelitian ini sebesar 5%.



Gambar 1 Model Penelitian

Sumber: Hasil Output WarpPLS 6.0 (2019)

Kualitas Pelayanan terhadap Kepuasan Mahasiswa-Mahasiswi di PTS X Surabaya

H₁: Kualitas pelayanan dengan indikator *tangible*, *reliability*, *responsiveness*, *assurance*, *empathy* berpengaruh signifikan terhadap kepuasan mahasiswa-mahasiswi di PTS X Surabaya.

Berdasarkan hasil Gambar 1 menunjukkan variabel kualitas pelayanan dengan indikator *tangible* terhadap kepuasan mahasiswa memiliki nilai *p-value* sebesar 01, nilai *path coefficient* sebesar 0.19 dan nilai F² sebesar 0.058, yang artinya kualitas pelayanan dengan indikator *tangible* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan mahasiswa. Indikator *tangible* dalam memengaruhi kepuasan mahasiswa sebesar 5,8% dan selebihnya sebesar 94,2% dipengaruhi oleh variabel lain. Hal ini dikarenakan apabila *Tangible* pada sebuah instansi atau sebuah perusahaan semakin buruk maka akan menyebabkan ketidakpuasan konsumen, sehingga akan mengakibatkan menurunnya kepuasan mahasiswa pada Universitas X di Surabaya.

Variabel kualitas pelayanan dengan indikator *reliability* terhadap kepuasan mahasiswa memiliki nilai *p-value* sebesar 0,30, nilai *path coefficient* sebesar 0.04 dan nilai F² sebesar 0.009, yang artinya kualitas pelayanan dengan indikator *reliability* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kepuasan mahasiswa. Indikator *reliability* dalam memengaruhi kepuasan mahasiswa hanya sebesar 0,9% selebihnya sebesar 99,1% dipengaruhi oleh variabel lain. Hal ini dikarenakan apabila petugas pada Universitas X di Surabaya kurang baik dalam memberikan pelayanan kepada mahasiswa maka mahasiswa akan semakin tidak percaya dengan kemampuan petugas dalam melayani sehingga akan menurunnya kepuasan terhadap mahasiswa di Universitas X di Surabaya.

Variabel kualitas pelayanan dengan indikator *responsiveness* terhadap kepuasan mahasiswa memiliki nilai *p-value* sebesar 0.02, nilai *path coefficient* sebesar 0.16 dan nilai F^2 sebesar 0.032, yang artinya kualitas pelayanan dengan indikator *responsiveness* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan mahasiswa. Dan indikator *responsiveness* dalam memengaruhi kepuasan mahasiswa sebesar 3,2% dan selebihnya sebesar 96,8% dipengaruhi oleh variabel lain. Hal ini dikarenakan apabila petugas mampu memberikan respons yang baik terhadap mahasiswa maka mahasiswa akan merasa diperhatikan sehingga akan meningkatkan kepuasan terhadap mahasiswa di Universitas X di Surabaya.

Variabel kualitas pelayanan dengan indikator *assurance* terhadap kepuasan mahasiswa memiliki nilai *p-value* sebesar 0.08, nilai *path coefficient* sebesar 0.10, dan nilai F^2 sebesar 0.012, yang artinya kualitas pelayanan dengan indikator *assurance* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kepuasan mahasiswa. Indikator *assurance* dalam memengaruhi kepuasan mahasiswa hanya sebesar 1,2% dan selebihnya sebesar 98,8% dipengaruhi oleh variabel lain. Hal ini dikarenakan apabila keterampilan karyawan dalam memberikan informasi, kemampuan dalam memberikan keamanan dalam memanfaatkan jasa yang ditawarkan kurang baik maka akan menurunkan rasa kepercayaan mahasiswa kepada Universitas X di Surabaya.

Variabel kualitas pelayanan dengan indikator *empathy* terhadap kepuasan mahasiswa memiliki nilai *p-value* sebesar 0.02, nilai *path coefficient* sebesar 0.16, dan nilai F^2 sebesar 0.036, yang artinya kualitas pelayanan dengan indikator *empathy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan mahasiswa. Indikator *empathy* dalam memengaruhi kepuasan mahasiswa hanya sebesar 3,6%% dan selebihnya sebesar

96,4% dipengaruhi oleh variabel lain. Hal ini dikarenakan apabila petugas atau karyawan mampu menunjukkan rasa empati yang lebih baik terhadap mahasiswa maka mahasiswa akan merasa nyaman sehingga kepuasan mahasiswa juga akan meningkat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan hasil penelitian sebagai berikut.

1. Kualitas pelayanan dengan indikator *tangible* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan mahasiswa di Universitas X di Surabaya.
2. Kualitas pelayanan dengan indikator *reliability* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kepuasan mahasiswa di Universitas X di Surabaya.
3. Kualitas pelayanan dengan indikator *responsiveness* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan mahasiswa di Universitas X di Surabaya.
4. Kualitas pelayanan dengan indikator *assurance* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kepuasan mahasiswa di Universitas X di Surabaya.
5. Kualitas pelayanan dengan indikator *empathy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan mahasiswa di Universitas X di Surabaya.

SARAN

Penelitian ini tentu masih banyak kekurangan dan kelemahan, untuk itu dibutuhkan perbaikan-perbaikan yang dapat membangun. Saran yang dapat diberikan untuk penelitian-penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut.

1. Bagi Objek Penelitian

Saran untuk objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu diharapkan agar supaya kualitas pelayanan pada Universitas X di Surabaya ini lebih ditingkatkan kembali sehingga konsumen atau mahasiswa merasa terpuaskan.

2. Bagi Akademisi

Bagi peneliti selanjutnya disarankan agar mengembangkan penelitian ini dengan menambah variabel-variabel yang masih belum ada di dalam penelitian ini sehingga dapat menghasilkan penelitian yang lebih baik lagi.

DAFTAR RUJUKAN

Jain, S., et al. 2011. The Role of Calcium, Magnesium, and Zinc in Preeclampsia. *An Abstract. Biological Trace Element Research*, 133(2): 162–167.

Kotler, Philip. 2006. *Manajemen Pemasaran*, Edisi Pertama. Jakarta: PT Indeks Kelompok Gramedia.

Kotler, Phillip. 2009. *Manajemen Pemasaran*, Edisi 13. Jakarta: Erlangga

Mahfud Sholihin dan Dwi Ratmono. 2013. *Analisis SEMPLS dengan WarpPLS 3.0 untuk Hubungan No-Linier dalam Penelitian Sosial Bisnis*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.

Mayasari, Rika. 2017. *Analisis Kualitas Pelayanan SIAKAD Terhadap Kepuasan Mahasiswa UIN Raden Intan Lampung*.

Niswati. 2016. *Pengaruh Pelayanan Administrasi Akademik Terhadap Kepuasan Mahasiswa pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alaudin Makasar*.

Parasuraman, Valerie A. Zeithaml, and Leonard L. Berry. 1988. Servqual: A Multiple-Item Scale for Measuring Consumer Perceptions of Service Quality. *Journal of Retailing*, Vol. 64 (1) pp. 12–37.

Parasuraman, et, al. 1988. Zeithmal and Bitner 1996. *Konsep dan Teknik Pengukuran Kualitas Produk Jasa. Kajian Bisnis dan Manajemen*, Vol. 4, No I.

Sugiono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Wijaya, T. 2011. *Manajemen Kualitas Jasa*. Jakarta: PT. Indeks.

Paper 1

ORIGINALITY REPORT

23%

SIMILARITY INDEX

20%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

10%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	jurnal.unitri.ac.id Internet Source	2%
2	jurnal.iainambon.ac.id Internet Source	1%
3	journal.uny.ac.id Internet Source	1%
4	bdksemarang.kemenag.go.id Internet Source	1%
5	eprints.undip.ac.id Internet Source	1%
6	id.wikipedia.org Internet Source	1%
7	Submitted to UIN Sunan Ampel Surabaya Student Paper	1%
8	hokuga.hgu.jp Internet Source	1%
9	eprints.perbanas.ac.id Internet Source	1%

10	docplayer.info Internet Source	1%
11	www.coursehero.com Internet Source	1%
12	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	1%
13	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	1%
14	repository.ipb.ac.id Internet Source	1%
15	docobook.com Internet Source	1%
16	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	1%
17	books.google.co.id Internet Source	1%
18	Submitted to UIN Sunan Gunung Djati Bandung Student Paper	1%
19	journal.iaingorontalo.ac.id Internet Source	1%
20	repository.unhas.ac.id Internet Source	1%
21	Submitted to Universitas Muhammadiyah	1%

22 Submitted to Universitas Islam Riau **1%**
Student Paper

23 fr.scribd.com **1%**
Internet Source

24 journal.unusa.ac.id **1%**
Internet Source

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography Off